

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi fenomena sosial yang berkembang di Indonesia. Olahraga merupakan kegiatan yang bisa dilakukan dari berbagai kalangan, dari muda sampai yang tua, dari desa sampai kota, laki-laki dan perempuan dapat melakukan kegiatan olahraga. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional Pasal I ayat (4) dan selanjutnya melalui ayat (10) Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.

Olahraga telah menjadi keajaiban sosial yang telah berkembang dengan pesat di Indonesia. Olahraga merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh berbagai kalangan, dari muda sampai yang tua, dari desa sampai kota, laki-laki dan perempuan, semua dapat melakukan kegiatan olahraga. Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan manusia dengan melibatkan fisik dan tenaga yang dilakukan dengan tujuan melatih tubuh manusia. Olahraga sesuai dengan ruang lingkupnya dibagi menjadi tiga yaitu olahraga Pendidikan, olahraga Masyarakat, dan olahraga prestasi. Olahraga Pendidikan dilakukan dalam lingkungan Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter olahraga melalui kurikulum Pendidikan, olahraga rekreasi adalah olahraga dengan tujuan meningkatkan Kesehatan, kebugaran jasmani dan kegembiraan hal ini tertuang dalam Undang-undang Keolahragaan Nomor 3 tahun 2005, salah satu olahraga rekreasi adalah Panjat Dinding, Mendaki, outbond, sepeda gunung.

Mendaki Gunung merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak digemari oleh pelajar selain Panjat Dinding. Mendaki ataupun Panjat Dinding terkadang dijadikan suatu barometer pelajar dalam pencapaian batas

keberanian ataupun klimak dari suatu proses pembelajaran perekrutan suatu organisasi yang ada di sekolah menengah umum maupun penerimaan organisasi kemahasiswaan di universitas-universitas negeri dan swasta di Indonesia. Hal ini menjadikan olahraga rekreasi ini menjadi semakin populer dan digemari oleh kalangan pelajar maupun mahasiswa tanpa terkecuali di Kota Bekasi.

Seiring perkembangannya, Panjat Dinding menjadi sebuah olahraga Prestasi di Indonesia. Meskipun olahraga ini relatif baru di Indonesia, namun prestasi atlet-atlet Indonesia dalam ajang-ajang internasional telah menarik perhatian dunia. Indonesia telah menghasilkan sejumlah atlet Panjat Dinding yang mampu bersaing secara global dan meraih prestasi gemilang. Atlet-atlet Panjat Dinding Indonesia telah berhasil meraih medali dalam berbagai kompetisi tingkat dunia, seperti Kejuaraan Dunia Panjat Dinding dan Asian Games. Keberhasilan mereka tidak hanya menjadi sumber kebanggaan bagi Indonesia, tetapi juga menjadi inspirasi bagi para generasi muda untuk terus mengembangkan potensi mereka dalam olahraga ini.

Semakin banyaknya minat generasi muda dalam cabang olahraga Panjat Dinding ini dipengaruhi juga oleh letak geografi Indonesia yang memiliki materi alam yang mendukung untuk pengembangan olahraga ini dengan adanya gunung-gunung hampir disetiap provinsi di Indonesia, rutinitas mendaki juga menjadi bagian dari melatih kemampuan fisik atlet. Kemampuan fisik merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun komponen-komponen penunjang prestasi yaitu kondisi fisik, Skill dan Daya Tahan, Kekuatan maupun reaksi pada olahraga Panjat Dinding.

MAN 1 kota Bekasi sudah menunjukkan prestasi di cabang olahraga panjat dinding dengan melalui pertandingan panjat dinding yang diselenggarakan oleh MAPALA TAPAK GIRI Universitas Islam 45 kota Bekasi pada tahun 2022, namun tidak semua siswa yang mengikuti pertandingan tersebut menggapai prestasi, karena pada tahun 2020 dan 2021 di Indonesia sedang dilanda COVID 19 sehingga tidak ada pertandingan panjat dinding yang diikuti oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Hal

tersebut menyebabkan program latihan kurang maksimal dan sarana prasarana latihan yang rusak sehingga kecepatan memanjat, daya tahan tubuh dan mental tanding siswa yang mengikuti ekstrakurikuler siswa pecinta alam MAN 1 kota Bekasi menurun dan menyebabkan prestasi siswa dalam olahraga panjat dinding juga menurun. Hal tersebut mengharuskan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler siswa pecinta alam MAN 1 kota Bekasi untuk kembali beradaptasi dalam pertandingan panjat dinding yang diselenggarakan oleh MAPALA TAPAK GIRI Universitas 45 pada tahun 2022 sehingga pada tahun tersebut tidak banyak siswa yang menggapai prestasi di cabang olahraga tersebut.

Hal ini menjadi perhatian guru dan pihak yang terkait serta pelatih, sehingga harus mengevaluasi faktor-faktor apa yang menjadi hambatan meningkatkan prestasi siswa MAN 1 Bekasi agar dapat bersaing, apakah faktor latihan, kondisi fisik, gizi, alat atau faktor-faktor lain. Seperti diketahui bersama olahraga panjat dinding membutuhkan kecepatan, kekuatan dan kondisi fisik yang prima hingga dapat membaca jalur dan melampauinya. Besarnya perhatian dan harapan guru dan pelatih terhadap perkembangan prestasi panjat dinding di MAN 1 Kota Bekasi yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program pelatihan dalam meningkatkan prestasi siswa pada olahraga Panjat Dinding di MAN 1 Kota Bekasi”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dan berdasarkan *grand tour observation* yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka pada penelitian ini fokus penelitian adalah pada Evaluasi Program Pelatihan dalam meningkatkan prestasi siswa pada olahraga panjat dinding di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi, Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process* dan *Product*) dan subfokus komponen dalam penelitian ini yaitu: 1) konteks, fokusnya meliputi: tujuan dan strategi perencanaan pelatihan dukungan sarana dan prasarana

panjat dinding pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi , 2) Input fokusnya meliputi: kondisi atlet, kondisi pelatih, dan kondisi sarana dan prasarana pada olahraga panjat dinding di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi , 3) proses, fokusnya meliputi: Pelaksanaan Pelatihan dan pelaksanaan program latihan pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi . 4) Produk, fokusnya adalah hasil program pelatihan yang meliputi 1) prestasi, 2) Fisik, 3) Teknik, 4) Sikap pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian yang telah di kemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler panjat dinding pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi ditinjau dari variable kontek pada kebutuhan dan tujuan dalam kepelatihan untuk meraih prestasi?
2. Bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler panjat dinding pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi ditinjau dari variable Input terkait dengan jumlah atlet pelajar dan sarana prasarana latihan panjat dinding?
3. Bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler panjat dinding pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi ditinjau dari variable proses terkait dengan pelaksanaan, proses dan evaluasi latihan dan pertandingan?
4. Bagaimana Pelaksanaan ekstrakurikuler panjat dinding pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi ditinjau dari variable Produk terkait dengan hasil prestasi, hasil latihan fisik, hasil latihan teknik, dan perubahan sikap dan mental pelajar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat mengenai prestasi dan pelaksanaan latihan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui proses dan pelaksanaan latihan dan pertandingan yang di lakukan peserta ekstrakurikuler Panjat Dinding di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi
3. Untuk mengetahui peranan sarana dan prasarana yang disediakan oleh ekstrakurikuler panjat dinding dan berapa jumlah anggota
4. Untuk mengetahui kebutuhan atlet pelajar, jumlah peserta dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan latihan dalam meraih prestasi pada ekstrakurikuler panjat dinding Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler panjat dinding , mengetahui proses latihan, mengerti akan tujuan dan perencanaan latihan dalam meningkatkan prestasi khususnya pada pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi .

b. Guru dan Pelatih

Sebagai bahan referensi bagi guru dan pelatih dalam kegiatan latihan, menambah pengetahuan guru dan pelatih tentang pelaksanaan dan tujuan evaluasi, sehingga dapat sumber pengetahuan baru untuk dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang faktor-faktor yang berpengaruh meningkatkan prestasi Panjat Dinding khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bekasi .
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian untuk diperbaiki dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

